

PERANCANGAN PUSAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MADRASAH ALIYAH) DAN WISATA RELIGI DI KAWASAN PELESTARIAN SURAU TUO TARAM DI NAGARI TARAM

Gilang Agusta Perdana¹, Nasril S.², Duddy Fajriansyah³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: gilangagustaperdana013@gmail.com, nasrilsikumbang@bunghatta.ac.id, duddyfajriansyah@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This project focuses on the design of an Islamic Education Center (Madrasah Aliyah) and a religious tourism site within the Surau Tuo Taram preservation area in Nagari Taram. The aim is to create a harmonious space that integrates education, cultural heritage, and tourism while promoting Islamic values and community engagement. The design process involved comprehensive site analysis, community consultations, and the incorporation of local architectural styles to ensure cultural relevance. Key features of the center include classrooms, prayer halls, and facilities for religious activities, alongside visitor amenities that enhance the religious tourism experience. By fostering an environment for learning and spiritual growth, this initiative aims to strengthen the community's religious identity and promote the preservation of local heritage.

Key Words : *Heritage, Surau, Islamic Education*

PENDAHULUAN

Surau merupakan pusat pendidikan agama islam pada zaman dahulu. Surau pada saat ini sudah tidak lagi menjadi pusat pendidikan agama islam, karena adanya pengaruh perkembangan zaman dan teknologi. Pelestarian dan pengawasan surau, pesantren serta madrasah penting bagi pengembangan masyarakat dan terpeliharanya pendidikan Islam [1]. Model pendidikan Surau di era sekarang telah berkembang mencakup berbagai fasilitas seperti *Islamic center*, madrasah, pesantren, masjid, asrama, ruang kelas, ruang seminar, dan ruang penunjang lainnya. Penambahan ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pendidikan dan lingkungan belajar yang lengkap [2].

Surau dan Madrasah berperan penting dalam pengembangan masyarakat dan melestarikan pendidikan Islam. Surau Tuo Taram memiliki sejarah yang panjang sebagai lembaga pendidikan nonformal di Nagari Taram, serta telah hilangnya fungsi tuo taram sebagai lembaga pendidikan, menjadi alasan pentingnya pelestarian surau tuo taram. Dalam upaya mengembalikan fungsi surau sebagai pusat pendidikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap Perancangan Pusat Pendidikan Agama Islam (Madrasah Aliyah) dan Wisata Religi di

Kawasan Pelestarian Surau Tuo Taram di Nagari Taram.

METODE

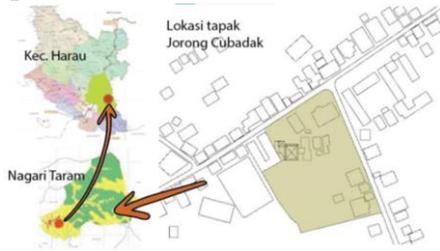
Metode pada penelitian dalam perancangan Pusat Pendidikan Agama Islam (Madrasah Aliyah) dan Wisata Religi di Kawasan Pelestarian Surau Tuo Taram di Nagari Taram, merupakan metode kualitatif dengan pendekatan arsitektur Islam modern melalui proses tahap penelitian dan perancangan.

Tahap ini diawali dengan ditemukannya pertanyaan dan permasalahan di lokasi penelitian. Tahap ini dijelaskan dengan data dan fakta yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah melalui proses pencarian data dan fakta yang berkaitan dengan suatu permasalahan yang ada, penulis mengembangkan ide-ide yang sudah ada dan ide-ide baru menjadi sebuah rancangan, dengan menggunakan metode literatur, observasi, dan elektronik untuk mengumpulkan data primer dan sekunder meletakkan dasar untuk memperkuat penelitian. Oleh karena itu dilakukan analisis dan perpaduan data untuk melakukan langkah-langkah pemrograman yang dapat menghasilkan konsep desain dalam perancangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi

Lokasi tapak :



Gambar 1. Lokasi

(Sumber : Google image 2024 dan Analisa Penulis)

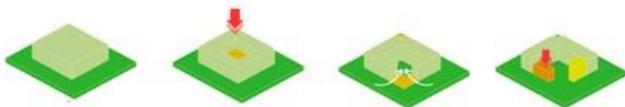
Jl. Parak Baru Jorong Cubadak, Nagari Taram, Kec. Harau, Kab. Limapuluh Kota, Sumatra Barat dengan luas tapak ± 17.886 m².

Batas Tapak :

- Utara : Berbatasan dengan Jl. Parak Baru dan SDN 03 Taram
- Timur : Berbatasan dengan Jl. Parak Baru
- Selatan : Berbatasan dengan Sawah
- Barat : Berbatasan dengan SDN 03 Taram, Kolam, Sawah

Konsep

Konsep Bentuk



Gambar 2. Konsep bentuk

(Sumber : Analisa Penulis)

Bentuk massa dari bangunan pada perancangan madrasah ini, memiliki bentuk dasar geometri persegi panjang. Pada massa bangunan dilakukan pengurangan bentuk pada bagian tengah massa, sehingga tercipta ruang terbuka atau void. Pengurangan bentuk juga dilakukan pada bagian salah satu sudut massa, hal ini bertujuan untuk menciptakan ruang untuk sirkulasi menuju ruang terbuka pada bagian tengah massa. Pada bagian akhir perubahan bentuk massa, dilakukan dengan memberikan pengurangan bentuk pada ketinggian massa sesuai dengan fungsi ruang pada massa tersebut.

Implementasi

Siteplan



Gambar 3. Siteplan

(Sumber : Analisa Penulis)

Fasad



Gambar 4. Fasad

(Sumber : Analisa Penulis)

KESIMPULAN DAN SARAN

Madrasah aliyah pada kawasan pelestarian surau tuo taram dengan pendekatan arsitektur islami kontemporer merupakan salah satu solusi arsitektur, dalam upaya mengembalikan kembali fungsi surau tuo taram sebagai pusat pendidikan islam yang diharapkan mampu menghidupkan kembali Surau Tuo Taram.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Furqan, "Surau Dan Pesantren Sebagai Lembaga Pengembang Masyarakat Islam Di Indonesia (Kajian Perspektif Historis)," *J. Al-Ijtima'iyyah*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.22373/al-ijtima'iyyah.v5i1.5132.
- [2] M. Mawangir, "Modernization Of Islamic 'Surau' Traditional Education In West Sumatera, Indonesia," *J. Islam. Stud. Cult.*, vol. 3, no. 2, pp. 28–38, 2015, doi: 10.15640/jisc.v3n2a4.